

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) SMP N 1 WONOSARI**



Disusun oleh:
RINDY PRASETYO
(12315244012)
PENDIDIKAN IPA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa PPL SMP N 1 Wonosari:

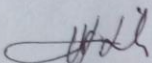
Nama : Rindy Prasetyo
NIM : 12315244012
Prodi/Jurusan : Pendidikan IPA/ FMIPA

menyatakan bahwa mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP N 1 Wonosari.

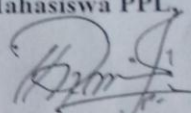
Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP N 1 Wonosari.

Wonosari, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,


Sri Lestari Purwaningsih, S.Pd
NIP. 19590625 198112 2 001

Mahasiswa PPL,


Rindy Prasetyo
NIM. 12315244012

Menyetujui,

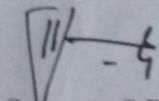
Kepala

SMP N 1 Wonosari

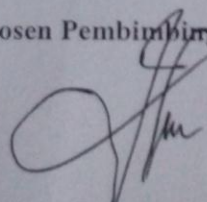

Agus Suryono, M.Pd.
NIP. 19590823 198103 1 005

Koordinator PPL

SMP N 1 Wonosari


Sanyata, S.Pd
NIP. 19630829 198412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan,


Purwanti Widhi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19830730 200812 2 004

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam raya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL yang telah diselenggarakan mulai bulan Agustus s.d September 2015 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wonosari.

Saya selaku mahasiswa PPL mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL,
2. Purwanti Widhi Hastuti, M.Pd.selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi,
3. Agus Suryono, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wonosari.
4. Bapak Sanyata, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Ibu Sri Lestari Purwaningsih, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL dan senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan,
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu kami,
7. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami,
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, 18 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program Kegiatan..... 3

 1. Perumusan Kegiatan PPL 3

 2. Rancangan Kegiatan PPL 3

BAB II ISI

 A. Persiapan 6

 B. Pelaksanaan PPL 7

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 15

 D. Refleksi 16

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 17

 B. Saran 17

LAMPIRAN..... 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL.....

Lampiran 2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan dana pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu bimbingan PPL

Lampiran 5. Dokumentasi.....

Lampiran 6. Lain-lain.....

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara professional.

Praktik pengalaman lapangan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMP Negeri 1 Wonosari. Tahap kegiatannya dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan DPL dan penetapan program sebagai kegiatan terakhir.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kelas VII. Kegiatan PPL berlangsung lancar tanpa hambatan yang berarti mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi. PPL ini selain menjadi wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi sebuah usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah yang bersangkutan. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa selama PPL, tetapi juga dapat melakukan *transfer of value*, karena sedikit banyak mahasiswa dapat berperan dan mengisi kekosongan yang ada pada sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL, SMPN 1 Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. ANALISIS SITUASI

1. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Wonosari terdiri dari 24 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII - IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Wonosari berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu kegiatan apel pagi sebelum pelajaran menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa.

b. Potensi Guru

SMP N 1 Wonosari memiliki 48 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi sebanyak 2 orang masih berproses untuk sertifikasi. Terdapat sebanyak 45 guru yang berstatus sebagai PNS dan 2 orang yang berstatus sebagai GTT.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

c. Potensi karyawan

Karyawan tata usaha SMP 1 Wonosari tercatat sebanyak 14 orang. Terdiri dari 6 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS dan 8 orang yang berstatus sebagai PTT. Selain karyawan tata usaha yang berjumlah 6, karyawan SMP N 1 Wonosari juga terdiri dari satpam yang berjumlah 3 orang, pegawai perpustakaan sebanyak 2 orang dan penjaga sekolah sebanyak 2 orang , serta tukang kebun sebanyak 1 orang.

2. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Wonosari dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Wonosari dapat dikatakan sudah cukup menunjang diantaranya adalah perpustakaan, studio musik, laboratorium, ruang komputer, mushola, alat-alat olahraga, lapangan olahraga, dan *wi-fi*.

Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium Biologi dan Fisika. Terdapat berbagai alat peraga untuk masing masing mata pelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar mengenal teori yang ada seperti KIT, alat peraga, torso, dan bahan percobaan makanan. Terdapat pula meja dan kursi yang mencukupi untuk siswa sehingga siswa dapat belajar

dengan nyaman. Selain fasilitas yang nyaman terdapat pula televisi yang dapat digunakan untuk memutar CD pembelajaran.

Perpustakaan SMP N 1 Wonosari menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru Perpustakaan dikelola oleh dua orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Wonosari juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, *chart*, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan fasilitas media pembelajaranpun juga sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan seringnya guru maupun siswa meminjam media pembelajaran di perpustakaan.

Fasilitas *wi-fi* juga disediakan oleh SMP N 1 Wonosari. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khasanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

B. Rumusan Program Kerja Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL. Pembelajaran di dalam kelas kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa aktif dalam tanya jawab atau diskusi kelas, namun kurang mengikutsertakan diri dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga diperlukan metode mengajar yang dapat melibatkan siswa terlibat aktif dalam belajar.

Berdasarkan pedoman ini, praktikan merumuskan program mengajar dengan metode *games*, analisis video, jigsaw, dan observasi. Diharapkan siswa dapat aktif terlibat pembelajaran, merasa senang belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang besar.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui

bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

2) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013 dan RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi

dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

3) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) di kampus.

c. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 1 Wonosari, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program

BAB II

KEGIATAN PPL

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan

(PPL). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Purwanti Widhi Hastuti, M.Pd.

b. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal–hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, Lembar Kerja Siswa dan RPP), Proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan Perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas). Observasi ini dilaksanakan sekali yakni di kelas VII bersama Ibu Sri Lestari Purwanngsih.,S.Pd. (*hasil observasi terlampir*).

c. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), kisi-kisi soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

2. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL mulai tanggal mulai hari Senin, 10 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Sri Lestari Purwaningsih, S.Pd. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VII A, VII B, VII C , dan VII D.

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

No.	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	6, 7 dan 8	VII A	- Perkenalan, - Topik Objek IPA dan Pengamatannya - Sub Topik Pengukuran sebagai Bagian dari

				Pengamatan - Peserta didik melakukan pengukuran objek IPA dengan menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri (jengkal, depa, langkah) dan membandingkan dengan alat ukur mistar
2	Selasa, 11 Agustus 2015	2 dan 3	VII B	- Perkenalan, - Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan - Peserta didik melakukan pengukuran objek IPA dengan menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri (jengkal, depa, langkah) dan membandingkan dengan alat ukur mistar
		5 dan 6	VII D	- Perkenalan, - Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan - Peserta didik melakukan pengukuran objek IPA dengan menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri (jengkal, depa, langkah) dan membandingkan dengan alat ukur mistar
		7 dan 8	VII C	- Perkenalan, - Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan - Peserta didik melakukan pengukuran objek IPA dengan

				menggunakan alat ukur yang dibuat sendiri (jengkal, depa, langkah) dan membandingkan dengan alat ukur mistar
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	6, 7 dan 8	VII B	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Pokok Panjang, Massa dan Waktu - Mengukur besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	3,4 dan 5	VII C	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Pokok Panjang, Massa dan Waktu - Mengukur besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik.
		6,7 dan 8	VII D	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Pokok Panjang, Massa dan Waktu - Mengukur besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari

				pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik.
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	4 dan 5	VII A	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Pokok Panjang, Massa dan Waktu - Mengukur besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik.
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	1, 2 dan 3	VII A	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Turunan - Mengukuran besaran-besaran turunan sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
		4,5 dan 6	VII C	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Turunan - Mengukuran besaran-besaran turunan sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	1,2, dan 3	VII B	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Turunan - Mengukuran besaran-besaran turunan sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
		5 dan 6	VII A	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri dan Benda-benda yang ada di Lingkungan

				- Menyebutkan ciri benda hidup. - Menjelaskan perbedaan benda hidup dengan benda tak hidup. - Mengelompokkan benda hidup dengan tak hidup yang ada di lingkungan sekolah
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	5 dan 6	VII C	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri dan Benda-benda yang ada di Lingkungan - Menyebutkan ciri benda hidup. - Menjelaskan perbedaan benda hidup dengan benda tak hidup. - Mengelompokkan benda hidup dengan tak hidup yang ada di lingkungan sekolah
10	Jumat, 21 Agustus 2015	3 dan 4	VII B	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri dan Benda-benda yang ada di Lingkungan - Menyebutkan ciri benda hidup. - Menjelaskan perbedaan benda hidup dengan benda tak hidup. - Mengelompokkan benda hidup dengan tak hidup yang ada di lingkungan sekolah
		5 dan 6	VII D	- Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Besaran Turunan - Mengukur besaran-besaran turunan sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
11	Senin, 24 Agustus 2015	6, 7 dan 8	VII D	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri dan Benda-

				benda yang ada di Lingkungan - Menyebutkan ciri benda hidup. - Menjelaskan perbedaan benda hidup dengan benda tak hidup. Mengelompokkan benda hidup dengan tak hidup yang ada di lingkungan sekolah
12	Selasa, 25 Agustus 2015	1,2 dan 3	VII C	- Ulangan Harian 1
		5 dan 6	VII B	- Ulangan Harian 1
13	Rabu, 26 Agustus 2015			-
		4 dan 5	VII A	- Ulangan harian 1
		7 dan 8	VII D	- Ulangan Harian 1
14	Kamis, 27 Agustus 2015	7 dan 8	VII C	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri Makhluk Hidup - Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup - Mengamati gejala alam yang dimiliki makhluk hidup (manusia, tumbuhan dan hewan) di lingkungan sekolah - Menyajikan hasil pengamatan,inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri makhluk hidup
15	Jumat, 28 Agustus 2015	3 dan 4	VII A	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri Makhluk Hidup - Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup - Mengamati gejala alam yang dimiliki makhluk hidup (manusia, tumbuhan dan hewan) di lingkungan sekolah

				- Menyajikan hasil pengamatan,inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri makhluk hidup
16	Senin, 31 Agustus 2015	6, 7 dan 8	VII D	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri Makhluk Hidup - Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup - Mengamati gejala alam yang dimiliki makhluk hidup (manusia, tumbuhan dan hewan) di lingkungan sekolah - Menyajikan hasil pengamatan,inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri makhluk hidup
17	Selasa, 1 September 2015	1,2, dan 3	VII C	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Zat padat, cair dan gas, Unsur, senyawa dan campuran - Menjelaskan ciri-ciri zat padat, menjelaskan ciri-ciri zat cair, menjelaskan ciri-ciri zat gas - Menyimpulkan perbedaan zat padat, cair dan gas - Mengklasifikasikan materi - Menjelaskan pengertian unsur dan contohnya - Mengetahui tatanama penulisan lambang unsur - Mengetahui perbedaan unsur logam dan non logam - Menjelaskan pengertian

				senyawa dan contohnya - Menjelaskan pengertian campuran dan contohnya - Menjelaskan perbedaan campuran homogen dan heterogen - Membandingkan unsur, senyawa dan campuran berdasarkan karakteristiknya
		5 dan 6	VII B	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Ciri-ciri Makhluk Hidup - Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup - Mengamati gejala alam yang dimiliki makhluk hidup (manusia, tumbuhan dan hewan) di lingkungan sekolah - Menyajikan hasil pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri makhluk hidup
18	Rabu, 2 September 2015	1,2 dan 3	VII B	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Zat padat, cair dan gas, Unsur, senyawa dan campuran - Menjelaskan ciri-ciri zat padat, menjelaskan ciri-ciri zat cair, menjelaskan ciri-ciri zat gas - Menyimpulkan perbedaan zat padat, cair dan gas - Mengklasifikasikan materi - Menjelaskan pengertian unsur dan contohnya - Mengetahui tatanama

				penulisan lambang unsur - Mengetahui perbedaan unsur logam dan non logam - Menjelaskan pengertian senyawa dan contohnya - Menjelaskan pengertian campuran dan contohnya - Menjelaskan perbedaan campuran homogen dan heterogen - Membandingkan unsur, senyawa dan campuran berdasarkan karakteristiknya
		4, 5, dan 6	VII A	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Zat padat, cair dan gas, Unsur, senyawa dan campuran - Menjelaskan ciri-ciri zat padat, menjelaskan ciri-ciri zat cair, menjelaskan ciri-ciri zat gas - Menyimpulkan perbedaan zat padat, cair dan gas - Mengklasifikasikan materi - Menjelaskan pengertian unsur dan contohnya - Mengetahui tatanama penulisan lambang unsur - Mengetahui perbedaan unsur logam dan non logam - Menjelaskan pengertian senyawa dan contohnya - Menjelaskan pengertian campuran dan contohnya - Menjelaskan perbedaan campuran homogen dan

				heterogen - Membandingkan unsur, senyawa dan campuran berdasarkan karakteristiknya
		6 dan 7	VII D	- Topik Klasifikasi Benda, Sub Topik Zat padat, cair dan gas, Unsur, senyawa dan campuran - Menjelaskan ciri-ciri zat padat, menjelaskan ciri-ciri zat cair, menjelaskan ciri-ciri zat gas - Menyimpulkan perbedaan zat padat, cair dan gas - Mengklasifikasikan materi - Menjelaskan pengertian unsur dan contohnya - Mengetahui tatanama penulisan lambang unsur - Mengetahui perbedaan unsur logam dan non logam - Menjelaskan pengertian senyawa dan contohnya - Menjelaskan pengertian campuran dan contohnya - Menjelaskan perbedaan campuran homogen dan heterogen - Membandingkan unsur, senyawa dan campuran berdasarkan karakteristiknya
19	Jumat, 4 September 2015	3 dan 4	VII A	- Praktikum indicator alami dan indicator buatan

b. Penggunaan Model Metode

Pada praktik PPL ini mahasiswa praktikan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada pertemuan Topik Objek IPA dan Pengamatannya, Sub Topik Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan, Sub Topik Besaran Pokok Panjang, Massa dan Waktu, dan besaran turunan yang bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan siswa lebih mudah memahaminya. Pada pertemuan berikutnya, pembelajaran di kelas menggunakan model *Cooperative Learning*. Dengan model ini diharapkan bisa berlatih bekerjasama dan berkomunikasi dengan siswa lain sehingga siswa akan lebih aktif. Pada pertemuan Mengidentifikasi ciri-ciri benda, Mengklasifikasikan benda berdasarkan kesamaan ciri Memiliki rasa ingin tahu, teliti dan peduli terhadap lingkungan melalui diskusi, kerja kelompok dan melakukan observasi terhadap, model yang digunakan adalah *Discovery Learning*. Pada pertemuan kali ini, praktikan mengajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* ini dapat mendukung keterampilan *scientific* siswa.

Metode yang digunakan dalam praktik mengajar antara lain diskusi kelas, ceramah, *games*, analisis video, jigsaw, observasi, dan presentasi. Dengan diskusi kelas, diharapkan siswa dapat aktif berkomunikasi dan mengungkapkan gagasannya. Metode ceramah digunakan saat materi yang diajarkan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi maupun materi merupakan hal yang baru bagi siswa. *Games* digunakan agar pembelajaran menyenangkan bagi siswa, apalagi mengingat kebanyakan jam mengajar pada akhir jam pelajaran sekolah sehingga umumnya tingkat kefokuskan dan ketertarikan siswa mulai menurun. Metode analisis video bertujuan untuk memancing siswa berpikir kritis tentang materi yang disajikan lewat video. Metode jigsaw mengajarkan siswa untuk belajar mandiri sekaligus berkelompok, melatih siswa bertanggung jawab, serta memancing keingintahuan siswa. Metode observasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *scientific* siswa, mengingat kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dan mengharuskan siswa memiliki ketrampilan proses. Presentasi bertujuan agar siswa percaya diri menyampaikan apa yang telah mereka pelajari atau kerjakan.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Media

yang digunakan dalam praktik PPL ini antara lain perlengkapan *games*, video, *slide powerpoint*, model benda padat, cair, dan gas, buku paket, gambar, dan LKS.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang harus praktikan laksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima materi yang praktikan sampaikan. Selain itu, dengan adanya evaluasi siswa tidak hanya pasif menerima materi namun dapat membuktikan kemampuannya dengan mengikuti evaluasi. Evaluasi dilakukan berupa *post test* dan ulangan harian.

3. Analisis Hasil

a. Analisis Program Pelaksanaan

Rencana program PPL sudah disusun namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan, diantaranya perubahan waktu dalam mengajar dikarenakan pergantian jadwal. Kelas yang diampu mahasiswa terdapat empat kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan kelas VII D dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, secara keseluruhan kegiatan PPL berjalan dengan baik.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar praktikan membuat RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Jika perangkat pembelajaran sudah cukup bagus untuk diterapkan, maka segera diterapkan di kelas. Namun apabila perangkat pembelajaran masih memerlukan revisi, maka sebelum praktikan masuk ke kelas, perangkat pembelajaran disempurnakan terlebih dahulu.

Pelaksanaan mengajar di dalam kelas dan Laboratorium IPA, praktikan diamati oleh guru pembimbing yang menilai praktikan. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru pembimbing mengevaluasi praktikan untuk memperbaiki penampilan selanjutnya.

b. Hambatan-hambatan dalam PPL

Dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- 1) Perubahan jadwal pelajaran setiap minggu yang menyebabkan kebingungan dan kurangnya persiapan Praktikan.
- 2) Siswa kelas VII yang merupakan transisi / perpindahan dari masa SD ke SMP, sedikit susah diarahkan, kebiasaan ramai di kelas meskipun ada guru.

- 3) Kurangnya tempat ruang hijau dalam lingkungan sekolah, mengakibatkan terbatasnya observasi siswa ketika pembelajaran pengamatan dilingkungan sekolah.

4. Refleksi

Selama kegiatan PLL berlangsung terdapat hal-hal yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa yang selama ini hanya mempelajari secara teori di perkuliahan serta mengaplikasikan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran sesuai kurikulum yang selama ini belum dioptimalkan di SMP N 1 Wonosari.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan serangkaian dengan kegiatan KKN yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PPL sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Kegiatan PPL di SMPN 1 Wonosari dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas VII A, VII B, VII C dan VII D dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali ditambah Ulangan Harian dua kali. Pelaksanaan PPL berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

B. Saran

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.
- b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PPL terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi PPL yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

- c. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah

- a. Lebih banyak menyiapkan kelas untuk praktik mengajar agar pengalaman mengajar mahasiswa lebih banyak.

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa tim PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.